

Nama : Nazwa Devita Mawarni
NPM : 2313031071
Kelas : 2023 C

SOAL PILIHAN GANDA
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. Pemerintah Provinsi Y ingin meningkatkan kualitas layanan transportasi umum tanpa menaikkan tarif pengguna. Dalam konteks akuntansi sektor publik, strategi manajemen apa yang paling relevan untuk memastikan efisiensi penggunaan anggaran?
A. Mengalihkan seluruh subsidi transportasi ke sektor swasta
B. Melakukan analisis biaya-manfaat terhadap setiap program transportasi
C. Mengurangi jumlah pegawai dinas perhubungan secara signifikan
D. Menaikkan tarif layanan untuk menutup defisi
E. Menunda semua proyek transportasi baru

2. Dalam menghadapi tuntutan publik atas transparansi penggunaan dana bantuan sosial, pemerintah daerah berupaya mengembangkan sistem pelaporan digital berbasis akuntabilitas. Upaya tersebut mencerminkan penerapan prinsip...
A. Pengendalian internal berbasis laba
B. Good governance dan akuntabilitas publik
C. Efisiensi administratif tanpa transparansi
D. Desentralisasi fiskal yang tertutup
E. Akuntansi komersial berbasis profitabilitas

3. Ketika pemerintah pusat menyesuaikan kebijakan fiskal akibat penurunan ekonomi global, perubahan tersebut paling langsung memengaruhi...
A. Struktur organisasi perusahaan swasta
B. Laporan keuangan bank komersial
C. Lingkungan operasional sektor publik
D. Transaksi ekspor-impor antarnegara
E. Kinerja saham di bursa efek

4. Sebuah lembaga negara menghadapi dilema antara menaikkan biaya pelayanan untuk menutup defisit atau menjaga akses masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam konteks karakteristik sektor publik, dilema ini berkaitan dengan...
- A. Konflik antara efisiensi ekonomi dan keadilan sosial
- B. Penerapan sistem akuntansi berbasis laba
- C. Upaya pengurangan belanja modal
- D. Peningkatan investasi publik jangka pendek
- E. Penerapan prinsip desentralisasi fiskal total
5. Pemerintah Kota Z menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis *outcome* untuk setiap program publik. Langkah ini menunjukkan perubahan orientasi dari...
- A. Fokus laba menuju fokus kepatuhan regulasi
- B. Orientasi proses menuju orientasi hasil
- C. Pengawasan eksternal menuju pengawasan internal
- D. Efisiensi biaya menuju efektivitas administratif
- E. Transparansi menuju otonomi penuh
6. Dalam organisasi sektor publik, akuntansi manajemen digunakan tidak hanya untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai alat pengambilan keputusan strategis. Fungsi utama ini menekankan bahwa informasi akuntansi harus...
- A. Berfokus pada penyajian laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar akuntansi
- B. Hanya disusun untuk memenuhi persyaratan pelaporan eksternal
- C. Mengutamakan perhitungan laba atas kegiatan layanan publik
- D. Disusun oleh pihak swasta sebagai bentuk independensi keuangan
- E. Didesain untuk membantu manajer publik menilai efisiensi dan efektivitas program
7. Dinas Kesehatan Kabupaten A menemukan bahwa program vaksinasi massal menghabiskan anggaran besar, tetapi tingkat partisipasi masyarakat masih rendah. Berdasarkan prinsip akuntansi manajemen sektor publik, langkah pertama yang seharusnya dilakukan manajer adalah...
- A. Menghentikan seluruh kegiatan vaksinasi karena tidak efisien
- B. Meningkatkan anggaran promosi tanpa evaluasi efektivitas program
- C. Melakukan analisis biaya dan manfaat untuk menilai nilai ekonomi program
- D. Meminta tambahan anggaran dari pusat untuk memperluas program

E. Mengalihkan fokus program ke layanan kesehatan lainnya

8. Kementerian Pendidikan menerapkan sistem penganggaran berbasis kinerja di mana setiap unit diwajibkan menyusun indikator keberhasilan. Namun, banyak unit gagal mencapai target karena indikator tidak realistis. Berdasarkan prinsip akuntansi manajemen publik, masalah utama dalam kasus ini adalah...

A. Kurangnya sistem audit internal

B. Kelemahan dalam perencanaan strategis dan penetapan indikator kinerja

C. Tidak adanya dukungan politik dari pemerintah pusat

D. Kelebihan sumber daya manusia tanpa evaluasi

E. Tidak adanya laporan realisasi anggaran

9. Salah satu prinsip penting akuntansi manajemen sektor publik adalah *value for money* yang terdiri dari tiga elemen utama. Elemen yang menekankan pencapaian hasil program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan disebut...

A. Efisiensi

B. Ekonomi

C. Efektivitas

D. Produktivitas

E. Transparansi

10. Salah satu perbedaan mendasar antara akuntansi manajemen sektor publik dan sektor swasta adalah tujuan pengambilan keputusannya. Hal ini berarti bahwa akuntansi manajemen di sektor publik lebih menekankan pada...

A. Maksimalisasi pendapatan

B. Penurunan pajak sebagai strategi penghematan

C. Peningkatan nilai saham lembaga pemerintah

D. Peningkatan efisiensi penggunaan dana publik untuk kesejahteraan masyarakat

E. Pengukuran produktivitas tenaga kerja

11. Dinas Sosial Kota M menggunakan sistem pelaporan manual sehingga data realisasi anggaran sering tidak sinkron dengan laporan pusat. Akibatnya, keputusan alokasi dana sering terlambat. Berdasarkan prinsip pengendalian manajemen sektor publik, solusi yang paling tepat adalah...

- A. Menunda seluruh laporan hingga akhir tahun anggaran
 - B. Mengurangi jumlah laporan agar proses administrasi lebih cepat
 - C. Menerapkan sistem pelaporan digital *real-time* yang terintegrasi dengan pusat
 - D. Menyerahkan seluruh tanggung jawab kepada auditor eksternal
 - E. Menghapus proses evaluasi agar efisien
12. Dalam sistem pengendalian manajemen, pusat pertanggungjawaban (*responsibility center*) berperan penting dalam menilai kinerja unit organisasi. Pusat pertanggungjawaban yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya disebut...
- A. Pusat laba
 - B. Pusat pendapatan
 - C. Pusat biaya
 - D. Pusat investasi
 - E. Pusat kebijakan
13. Seorang kepala dinas diberi kewenangan penuh dalam menentukan prioritas pengeluaran. Namun, audit menemukan bahwa banyak dana digunakan untuk kegiatan seremonial tanpa kontribusi nyata terhadap hasil program. Dari sudut pandang sistem pengendalian manajemen, masalah utama dalam kasus ini adalah...
- A. Kelebihan dana yang tidak terserap
 - B. Pengendalian internal yang lemah terhadap penggunaan anggaran
 - C. Perencanaan strategis yang terlalu ambisius
 - D. Penetapan target kinerja yang terlalu tinggi
 - E. Ketidaksesuaian antara laporan dan regulasi
14. Salah satu prinsip penting dalam sistem pengendalian manajemen publik adalah *transparency and accountability*. Prinsip ini bertujuan untuk...
- A. Menjamin bahwa semua unit kerja memperoleh anggaran yang sama
 - B. Menyederhanakan proses laporan agar cepat selesai
 - C. Memastikan setiap penggunaan dana publik dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan
 - D. Mengurangi keterlibatan publik dalam proses anggaran
 - E. Memusatkan pengambilan keputusan pada satu pimpinan tertinggi

15. Dalam evaluasi kinerja, Kementerian X menemukan bahwa beberapa program berhasil menekan biaya tetapi tidak meningkatkan kualitas layanan. Berdasarkan konsep *value for money*, pengendalian manajemen dalam kasus ini gagal pada aspek...
- A. Ekonomi
 - B. Efisiensi
 - C. Efektivitas
 - D. Produktivitas
 - E. Transparansi
16. Anggaran tradisional sering dianggap kurang efektif karena hanya menekankan pada pengeluaran rutin tanpa mengukur hasil yang dicapai. Sistem penganggaran yang dikembangkan untuk mengatasi kelemahan ini adalah...
- A. Anggaran berbasis kinerja
 - B. Anggaran tambahan
 - C. Anggaran defisit
 - D. Anggaran fleksibel
 - E. Anggaran berimbang
17. Kementerian Infrastruktur menghadapi penurunan anggaran akibat kebijakan penghematan nasional. Untuk memastikan setiap rupiah digunakan secara efektif, kementerian meminta seluruh direktorat mengajukan program baru dengan justifikasi manfaat sosial dan ekonomi yang terukur, tanpa mengacu pada anggaran tahun sebelumnya. Dalam konteks akuntansi sektor publik, strategi tersebut paling mencerminkan penerapan prinsip...
- A. Anggaran berbasis aktivitas (*Activity-Based Budgeting*)
 - B. Anggaran tradisional berbasis input
 - C. Anggaran fleksibel yang disesuaikan tahunan
 - D. Anggaran program jangka panjang
 - E. *Zero Based Budgeting (ZBB)* dengan pendekatan evaluatif terhadap kebutuhan dasar program
18. Salah satu keunggulan sistem *Planning Programming Budgeting System (PPBS)* dibandingkan sistem tradisional adalah...
- A. Fleksibilitas tinggi terhadap perubahan harga pasar

- B. Adanya hubungan yang jelas antara tujuan, program, dan alokasi sumber daya
 - C. Penekanan utama pada pengeluaran rutin
 - D. Tidak memerlukan analisis biaya-manfaat
 - E. Hanya fokus pada laporan keuangan tahunan
19. Kementerian Lingkungan Hidup melaporkan bahwa beberapa program reboisasi gagal mencapai target, meskipun seluruh dana terserap penuh. Setelah audit, diketahui bahwa kegiatan tidak dikaitkan dengan indikator hasil (*outcome*). Berdasarkan analisis ini, sistem anggaran yang seharusnya diterapkan agar kinerja dapat diukur dengan jelas adalah...
- A. Anggaran berbasis program
 - B. Anggaran tradisional
 - C. Anggaran incremental
 - D. Anggaran berbasis kinerja
 - E. Anggaran defisit
20. Salah satu perbedaan fundamental antara *Zero Based Budgeting* (ZBB) dan *Performance-Based Budgeting* (PBB) adalah...
- A. ZBB menilai setiap kegiatan dari nol, sedangkan PBB menghubungkan dana dengan hasil yang terukur
 - B. PBB tidak memerlukan indikator kinerja, sedangkan ZBB mengandalkan laporan tahunan
 - C. ZBB berfokus pada surplus anggaran, sedangkan PBB menekan pengeluaran
 - D. PBB tidak relevan untuk sektor publik
 - E. ZBB hanya digunakan oleh sektor swasta
21. Pemerintah Kota M menggunakan pendekatan *Planning Programming Budgeting System* (PPBS) dalam proyek pembangunan kota hijau. Setelah 2 tahun, ditemukan bahwa alokasi dana belum efisien karena terlalu banyak kegiatan tumpang tindih antarunit. Berdasarkan prinsip PPBS, langkah korektif yang paling tepat adalah...
- A. Menghapus kegiatan yang belum menggunakan dana
 - B. Menambah dana cadangan untuk tiap unit kerja
 - C. Menyusun kembali program agar sejalan dengan tujuan strategis dan indikator hasil
 - D. Memindahkan anggaran ke program lain yang lebih populer
 - E. Menyerahkan seluruh keputusan kepada auditor internal

22. Sistem *Dual Budgeting* sering digunakan oleh pemerintah untuk memisahkan antara pengeluaran rutin dan investasi modal. Tujuan utama dari pemisahan ini adalah...
- A. Mengurangi beban laporan tahunan
 - B. Menyatukan seluruh anggaran dalam satu kategori
 - C. Menghindari penggunaan dana investasi untuk pembayaran gaji pegawai
 - D. Memperbesar anggaran defisit
 - E. Memudahkan analisis kinerja keuangan antara operasi jangka pendek dan pembangunan jangka panjang
23. Kementerian Kesehatan menilai efektivitas dua jenis sistem anggaran, tradisional dan kinerja. Hasil menunjukkan bahwa sistem tradisional cepat dalam pencairan dana, tetapi tidak mampu menilai dampak sosial. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi kebijakan yang paling tepat adalah...
- A. Beralih ke sistem anggaran berbasis kinerja agar hasil dan dampak dapat diukur
 - B. Tetap menggunakan sistem tradisional karena lebih sederhana
 - C. Menggabungkan sistem tradisional dan anggaran defisit
 - D. Menghapus proses evaluasi untuk mempercepat pelaksanaan
 - E. Menggunakan anggaran incremental agar hasil lebih terprediksi
24. Sebuah lembaga sosial pemerintah menggunakan ZBB untuk menilai program pengentasan kemiskinan. Setelah evaluasi, beberapa kegiatan kecil dengan biaya rendah ternyata berdampak besar terhadap masyarakat. Berdasarkan prinsip *social return on investment* (SROI), keputusan yang paling tepat adalah...
- A. Menghapus program kecil karena tidak sesuai anggaran utama
 - B. Menambah dana untuk kegiatan administrative
 - C. Mempertahankan program tersebut meskipun biayanya kecil karena memberikan manfaat sosial tinggi
 - D. Menunda seluruh kegiatan hingga ada evaluasi baru
 - E. Menggabungkan program kecil agar efisien secara administratif
25. Bayangkan sebuah sistem anggaran ideal di sektor publik yang mampu:
- 1) Menghubungkan dana dengan hasil terukur (*outcome*),
 - 2) Menilai manfaat sosial ekonomi setiap kegiatan,
 - 3) Memulai penyusunan tanpa bergantung pada anggaran sebelumnya.

Sistem yang paling mendekati karakteristik tersebut adalah...

- A. Sistem anggaran tradisional yang dimodifikasi
- B. Incremental Budgeting dengan indikator efisiensi
- C. Anggaran defisit dengan pendekatan program
- D. Sistem PPBS murni tanpa evaluasi sosial
- E. Kombinasi antara *Performance-Based Budgeting* dan *Zero Based Budgeting*

26. Tujuan utama penetapan harga layanan publik oleh pemerintah adalah...

- A. Menjamin akses masyarakat terhadap layanan dasar
- B. Meningkatkan laba dari sektor pelayanan
- C. Menekan permintaan agar efisien
- D. Mengurangi peran lembaga sosial
- E. Menghindari campur tangan fiskal

27. Pemerintah menaikkan tarif air bersih di wilayah perkotaan namun tetap memberi subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Kebijakan ini menunjukkan penerapan prinsip...

- A. *Full-cost recovery*
- B. *Cost minimization*
- C. *Cross-subsidy*
- D. *Competitive pricing*
- E. *Progressive tax policy*

28. Dalam penentuan tarif layanan publik, prinsip *marginal cost pricing* berarti harga ditetapkan berdasarkan...

- A. Total biaya seluruh kegiatan operasional
- B. Tambahan biaya untuk menyediakan satu unit layanan
- C. Harga pasar yang berlaku di sektor swasta
- D. Biaya administrasi tetap per tahun
- E. Jumlah dana subsidi pemerintah pusat

29. Rumah sakit daerah menerapkan tarif berbeda untuk pasien umum dan peserta BPJS. Kebijakan ini mencerminkan prinsip...

- A. *Ability to pay*
- B. *Price discrimination*

- C. *Equality of service*
- D. *Subsidy elimination*
- E. *Social efficiency*

30. Ketika pemerintah menentukan harga pelayanan publik yang lebih rendah dari biaya sebenarnya, tujuan utamanya adalah...
- A. Menekan pengeluaran negara
 - B. Menghapus subsidi silang
 - C. Meningkatkan pendapatan fiskal
 - D. Menyesuaikan harga pasar global
 - E. **Menjamin pemerataan akses sosial**
31. Dinas Transportasi Kota X menilai tarif bus kota perlu dinaikkan agar layanan tetap berjalan. Namun, setelah kajian sosial, keputusan itu dibatalkan. Hal ini menunjukkan bahwa...
- A. **Aspek sosial lebih diutamakan daripada keuntungan finansial**
 - B. Harga harus selalu menutupi seluruh biaya
 - C. Tarif publik ditentukan berdasarkan kompetisi pasar
 - D. Layanan publik tidak perlu efisiensi
 - E. Subsidi tidak relevan dalam kebijakan transportasi
32. Ketika pemerintah menggabungkan prinsip efisiensi ekonomi dan keadilan sosial dalam menentukan harga, hal itu menunjukkan penerapan konsep...
- A. Value for Money
 - B. Cost Control
 - C. Fiscal Surplus
 - D. Full Cost Recovery
 - E. **Economic Equity**
33. Kementerian Pendidikan menilai bahwa biaya kuliah di perguruan tinggi negeri terlalu tinggi bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Kebijakan yang paling sesuai untuk mengatasi masalah ini adalah...
- A. **Memberikan subsidi langsung kepada mahasiswa**
 - B. Menurunkan anggaran pendidikan nasional

- C. Menghapus semua pungutan kampus
- D. Menaikkan biaya kuliah secara bertahap
- E. Mengganti sistem pendidikan ke daring

34. Konsep *charging for service* berarti...

- A. Penggratisan layanan publik untuk semua kalangan
- B. Pengenaan pajak tambahan pada layanan privat
- C. Pengenaan biaya kepada pengguna layanan sesuai manfaat yang diterima
- D. Pemberian subsidi kepada semua lapisan masyarakat
- E. Penetapan harga berdasarkan kemampuan anggaran pemerintah

35. Kota Z mengenakan biaya parkir yang tinggi di pusat kota untuk mengurangi kemacetan dan mendorong penggunaan transportasi umum. Kebijakan ini termasuk penerapan harga sebagai...

- A. Alat peningkatan pendapatan daerah
- B. Instrumen pengendali perilaku sosial
- C. Strategi mendorong pertumbuhan ekonomi
- D. Mekanisme untuk membatasi investasi asing
- E. Upaya penghapusan subsidi publik